

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menjelaskan tentang penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dimana masalah yang diteliti oleh peneliti harus sudah jelas¹.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa penelitian ini bersifat kuantitatif, yang dimaksudkan sebagai penelitian yang dilakukan dengan cara membuktikan pengaruh variable bebas (bimbingan dan konseling) kedalam variable terikat (motivasi belajar) melalui pengujian hipotesis.

Untuk dapat menguji hipotesis yang telah ditetapkan, maka peneliti mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan angket sebagai instrument pengumpulan data utama dan kemudian diujikan dengan menggunakan uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas dan menggunakan analisis product moment.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah jenis data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka yang diperoleh dari

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, (Bandung: alfabeta, 2011), hal. 30

kuisoner. Sedangkan untuk jenis yang berbentuk kalimat atau gambar jika ada, itu hanyalah sebagai penunjang data yang digunakan oleh peneliti.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh periset untuk menjawab masalah risetnya. Pengumpulan data primer diantaranya adalah dengan teknik wawancara, kuesioner, penelitian maupun tulisan ilmiah yang membahas tema penelitian secara langsung. Wawancara dilaksanakan berdasarkan panduan sebuah kuesioner yang didapat dari hasil pengisian kuesioner yang berisi pertanyaan seputar bimbingan konseling dan motivasi belajar siswa.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur-literatur yang terkait topik penelitian. Data sekunder pada penelitian ini berasal dari studi literatur berupa tulisan laporan, pedoman, peraturan, dan sumber-sumber lain yang menunjang laporan penelitian. Untuk melakukan penelitian ini tentang pengaruh bimbingan konseling dan motivasi belajar siswa diperlukan data primer dan data sekunder. Adapun proses pengumpulan data tersebut dapat dilakukan dengan cara yaitu:

- 1) Penelitian kepustakaan (*Library research*), digunakan untuk mendapatkan data sekunder, yaitu pencarian bahan-bahan dan teori-

teori dengan mempelajari, meneliti, mengkaji, serta menelaah literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

- 2) Penelitian lapangan (*Field research*), digunakan untuk mendapatkan data primer, yaitu dengan mendatangi tempat yang bersangkutan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan bisa dilakukan dengan wawancara ataupun pemberian kuesioner.

C. Lokasi dan Obyek Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah di Sekolah Menengah Pertama Negri 5 Jl. Rajawali No 57 Surabaya. Sedangkan obyek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, guru mata pelajaran, dan siswa SMPN 5 Surabaya.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 5 Surabaya yakni kelas 7, 8, dan 9. Namun untuk kelas 9 ternyata tidak bisa untuk di beri angket dikarenakan sudah libur sekolah,

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, (Bandung: alfabeta, 2011), hal. 80.

jadi peneliti hanya mengambil kelas 7 dan 8 dengan populasi sebanyak 500 siswa.

Sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu *stratified random sampling* yang mana pengambilan sampelnya secara acak dan tidak melihat status dari siswa. Jumlah sampel yang diambil peneliti adalah 20 % dari jumlah populasi yang ada yakni 100 siswa yang diambil secara acak dari kelas 7 (50 siswa) dan kelas 8 (50 anak).

E. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam usaha pengumpulan data yang dibutuhkan dalam pembahasan laporan ini, penulis menggunakan beberapa metode atau teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

observasi adalah studi yang disengaja dan dilakukan secara sistematis, terencana, terarah, pada suatu tujuan dengan mengamati dan mencakup fenomena satu atau sekelompok orang dalam kompleks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian hasil pengamatan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya³. Teknik ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data tentang keadaan SMPN 5 Surabaya termasuk situasi dan kondisinya.

2. Interview atau Wawancara

³ <http://www.pojokpedia.com/pengertian-observasi-dalam-metode-penelitian-kualitatif>. 11 maret 2014

Interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari orang yang diwawancarai⁴. Target yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang akurat, jujur dan dapat dipertanggungjawabkan tentang pengaruh bimbingan konseling terhadap motivasi belajar siswa. Untuk keperluan itu maka peneliti akan menggunakan petunjuk umum wawancara dimana peneliti harus membuat kerangka dan garis besar pertanyaan⁵. Peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah, Guru mata pelajaran, para siswa dan khususnya kepada guru bimbingan dan konseling seputar tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMPN 5 Surabaya dan motivasi belajar siswa SMPN 5 Surabaya.

3. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap motivasi belajar siswa yang diperlukan.

Dalam hal ini, penulis menyebarkan angket (daftar pertanyaan) kepada seluruh responden meliputi siswa yang berisikan pertanyaan tentang masalah yang akan diteliti dan responden hanya memilih satu jawaban yang paling tepat sesuai keadaan sebenarnya.

⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2002), hal. 135

⁵ *Ibid.* hal 136

F. Tehnik Analisis Data

Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui validitas butirbutir pertanyaan. Uji ini pada SPSS 11.5 dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlation* yang merupakan nilai r hitung untuk masing-masing pertanyaan. Apabila nilai r hitung berada diatas 0,05 berarti valid.⁶

2. Uji Reliabilitas

Uji *reliabilitas* dilakukan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel. Suatu instrument dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,60.⁷

⁶ Imam ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progran SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2002), h. 132

⁷ *Ibid*, h. 129.